

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola saat ini mengharuskan para pemain memiliki keterampilan teknis dasar yang kuat, termasuk kemampuan melakukan *passing* yang efektif dan tepat. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepakbola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola, “Teknik dasar permainan sepakbola antara lain yaitu *passing* (teknik mengoper bola), *control* (teknik menghentikan bola), *dribbling* (teknik menggiring bola), *shooting* (teknik menendang atau menembak bola), *heading* (teknik menyudul bola), *intercepting* (teknik merebut bola), *sliding tackle* (teknik menyapu bola), *throw in* (teknik lemparan ke dalam), *goal keeping* (teknik menangkap bola), dan *juggling* (teknik menimang bola untuk melatih kontrol bola)” (Indarto, 2019). Akan tetapi peneliti hanya mengkaji lebih dalam lagi hanya teknik *passing* saja. Alasan yang pertama dari semua keterampilan sepak bola yang mungkin akan dikembangkan, *passing* adalah yang paling mendasar (Alfi Hidayat, 2019). Karena olahraga sepakbola ini intinya untuk mengoper bola kepada teman satu tim, *passing* terdiri atas *passing* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki. Terutama untuk kategori usia 13-15 tahun, kemampuan *passing* menjadi salah satu prioritas utama dalam pelatihan, karena pada rentang usia ini, pemain sedang berada dalam kondisi optimal pembelajaran motorik.

Kedua menurut Gibbons (2018), pengembangan keterampilan dasar *passing* pada anak-anak tidak hanya berefektifitas pada performa di lapangan, tetapi juga pada kepercayaan diri mereka. Ketiga Efisiensi *passing* dapat menjadi indikator utama keberhasilan tim dalam pertandingan (Williams, 2019). Untuk mengevaluasi efektifitas metode latihan, penting untuk memiliki alat ukur yang tepat. Pengukuran kemampuan *passing* dapat dilakukan melalui berbagai tes yang mengukur kemampuan *passing*. Thompson (2020), menunjukkan bahwa tes yang sistematis dapat memberikan informasi yang akurat tentang perkembangan keterampilan pemain.

Tunas Harapan Indah Soccer Academy (THISA) merupakan salah satu akademi sepak bola yang berfokus pada pengembangan pemain muda. Dengan pendekatan yang sistematis, akademi ini bertujuan untuk membentuk pemain yang tidak hanya terampil, tetapi juga memahami aspek taktis dan mental permainan. Hidayat (2021), menunjukkan bahwa akademi yang memiliki program latihan terstruktur dapat meningkatkan keterampilan pemain secara signifikan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menguasai *passing* pemain THISA. Melihat lemahnya kemampuan *passing* pemain sepakbola THISA, peneliti menduga adanya beberapa faktor seperti kondisi fisik, mental, penguasaan *passing*, sarana dan prasarana pendukung latihan, serta metode latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain THISA. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode yang digunakan yaitu metode latihan *passing circuit* dan latihan *passing balance*.

Passing circuit yang dispesifikasikan dari *circuit training*. *Passing circuit* dalam konteks *circuit training* adalah suatu rangkaian latihan yang dirancang secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan *passing* dalam olahraga, terutama dalam permainan seperti sepakbola. *Passing circuit* biasanya melibatkan kombinasi berbagai jenis latihan *passing* yang dilakukan secara berurutan (dalam bentuk *circuit*) untuk meningkatkan ketepatan, kecepatan dan keseimbangan dalam melakukan umpan. Menurut Suharjana (2013) latihan *circuit* adalah suatu bentuk atau model atau metode dalam suatu program latihan terdiri dari beberapa pos dan di setiap stasiun seorang atlet melakukan jenis latihan yang telah ditentukan. Metode *passing circuit* adalah suatu bentuk latihan menggunakan pos-pos dimana pada setiap pos melakukan suatu bentuk latihan yang berbeda-beda. Diantaranya latihan *passing* dengan keseimbangan untuk meningkatkan kemampuan *passing*.

Dari latar belakang tersebut Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu klub sepakbola di bekasi yaitu Tunas Harapan Indah Soccer Academy (THISA). Lebih tepatnya di Jl, Harapan Indah *Boulevard*, Pusaka rakyat, kecamatan Tarumajaya, Kabupaten bekasi. Klub sepakbola ini berdiri pada tahun 2019. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program latihan yang lebih efektif. Tunas Harapan Indah Soccer Academy sudah cukup baik, akan tetapi ada sedikit permasalahan, dilihat dari program latihannya sudah terprogram, tetapi masih banyak pemain yang melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang dituju,

baik *passing* yang dipotong oleh lawan maupun *passing* yang tidak tepat sasaran, dan ketika *passing* dari teman masih terlambat dalam mengambil keputusan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan metode latihan “Efektifitas Metode Latihan *Passing Circuit* Dan *Passing Balance* Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada pemain sepakbola Usia 13-15 Thisa kemampuan *passing* masih rendah karena banyak pemain yang melakukan kesalahan saat *passing*, seperti umpan yang kurang akurat dan bola yang mudah direbut oleh lawan.
2. Pemain sepakbola Usia 13-15 Thisa terdapat keterbatasan koordinasi dan keseimbangan dalam kemampuan *passing*.
3. Program latihan yang kurang variasi.
4. Belum dilakukan latihan *passing circuit* dan *passing balance* dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
5. Terdapat dugaan bahwa metode latihan *passing circuit* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepakbola usia 13–15 tahun.
6. Terdapat dugaan bahwa metode latihan *passing balance* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain sepakbola usia 13–15 tahun.

7. Belum diketahui metode latihan mana yang lebih efektif antara *passing circuit* dan *passing balance* dalam meningkatkan kemampuan passing pemain sepakbola usia 13–15 tahun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Efektifitas Latihan *Passing Circuit* Dan *Passing Balance* Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola Usia 13-15.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *passing circuit* efektif meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain sepakbola usia 13-15 tahun?
2. Apakah *passing balance* efektif meningkatkan kemampuan *passing* pada pemain sepakbola usia 13-15 tahun?
3. Manakah yang lebih efektif antara metode latihan *passing circuit* dan metode latihan *passing balance* terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola usia 13-15 tahun?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan oleh pihak Universitas Negeri Jakarta sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tingkat kemampuan akurasi *passing* dalam bermain sepakbola dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian efektivitas latihan *passing circuit* dan *passing balance* terhadap kemampuan *passing*.
2. Bagi pelatih dan guru, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan *passing*.
3. Bagi pemain dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan *passing*.
4. Bagi masyarakat dapat mengetahui efektivitas latihan *passing circuit* dan *passing balance* terhadap kemampuan *passing*.

